

BAB VI SIMPULAN

Pada Bab VI, terdapat tiga hal pokok sebagai hasil penelitian yang diperoleh yaitu simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berdasarkan hasil analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

6.1 Simpulan

E -modul berbasis proyek pemanfaatan potensi lokal dapat membekalkan kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu dengan kemampuan rata – rata awal siswa 38,84 setelah pembelajaran menggunakan e-modul berbasis proyek pemanfaatan potensi lokal menjadi 71,28 hal ini terbukti adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Nilai *N-Gain* dari hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu 0,56 yang artinya e-modul berbasis proyek pemanfaatan potensi lokal memiliki kategori sedang untuk membekalkan kemampuan kreatif siswa.

Kreativitas siswa dinilai dari produk kreatif pemanfaatan buah mangga yang dibuat oleh siswa. Berdasarkan penilaian hasil produk kreatif siswa nilai tertinggi yaitu produk kreatif olahan mangga menjadi gulali mangga, serta produk kreatif olahan mangga olahan siswa dengan nilai paling kecil yaitu salad mangga. Penilaian kreativitas siswa berdasarkan produk kreatif yang siswa buat memiliki nilai rata – rata paling kecil yaitu pada indikator *novelty*, dan paling tinggi pada indikator *elaboration* dan *synthesis*.

Respons siswa terhadap e-modul berbasis proyek pemanfaatan potensi lokal meliputi respons siswa terhadap cakupan materi, penyajian e-modul, kebahasaan, dan desain. Nilai rata-rata e-modul yang digunakan yaitu 83,88% yang ditafsirkan bahwa hampir seluruh responden mengatakan bahwa e-modul berbasis pemanfaatan lokal sangat baik untuk membekali kemampuan berpikir kreatif siswa dan kreativitas siswa.

6.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai salah satu referensi penggunaan e-modul berbasis proyek pemanfaatan potensi lokal buah mangga untuk membekalkan kemampuan berpikir kreatif dan kreativitas siswa SMA. Penelitian ini dapat membekali siswa untuk memiliki kemampuan yang dibutuhkan dimana sekarang dan dimana yang akan datang yaitu kemampuan berpikir kreatif dan kreativitaas.

Kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa sebagai dasar siswa untuk dapat menciptakan ide-ide baru dan gagasan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Percobaan pembuatan produk kreatif pemanfaatan potensi buah mangga merupakan salah satu cara agar siswa dapat mengetahui apa saja yang menjadi potensi lokal daerahnya yang harus termanfaatkan dengan baik dan juga bijak. Selain itu, pembuatan produk kreatif mampu mendorong kemampuan siswa untuk membuka lapangan pekerjaan dengan tetap menjaga keanekaragaman yang dimiliki. Penggunaan e-modul berbasis proyek pemanfaatan potensi lokal buah mangga untuk membekali kemampuan berpikir kreatif dan kreativitas siswa dapat diterapkan pada materi pembelajaran yang serupa seperti pada materi bioteknologi.

6.3 Limitasi

Penelitian ini memiliki limitasi dalam proses penelitian, seperti: 1). Saat menilai hasil produk kreatif siswa tidak ada pihak lain, seharusnya tetap ada guru yang membantu, 2). Penilaian produk kreatif siswa tidak diadak *peer assessment*, 3). Jenis mangga yang ditampilkan hanya sedikit pada e-modul. 4). Tidak dilakukan organotropik produk makanan oleh pihak lain. 5). E-modul hanya membahas varietas buah mangga. 6). E-modul hanya mengkaitkan keanekaragaman hayati kingdom plantae tidak melibatkan ke empat kingdom lainnya,

6.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan studi yang telah dilakukan terdapat rekomendasi untuk penelitian yang serupa atau penelitian lanjutan, yaitu : 1). Mengembangkan e-modul berbasis proyek pemanfaatan potensi lokal dengan memanfaatkan potensi lokal di berbagai daerah sebagai salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang potensi lokal yang dimiliki oleh daerah sekitarnya yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan. 2). Mengembangkan e-modul dengan menggunakan model pembelajaran tidak hanya PjBL (*Project Based Learning*) dapat juga mengembangkan e-modul berbasis PBL (*Problem Based Learning*), 3). Menggunakan materi lain yang dapat diaplikasikan pada e-modul, 4). Produk kreatif yang dibuat oleh siswa tidak hanya pengolahan makanan, tetapi bisa diganti dengan pengolahan yang lain yang dapat memberikan manfaat lebih banyak, 6) menambah atau mengubah variable terikat pada penelitian ketika pembuatan produk kreatif pemanfaatan potensi lokal, 7). Saat melakukan kegiatan pembelajaran penelitian didampingi oleh observer, 8). Pembuatan produk kreatif sebaiknya didampingi oleh guru.